

## BAB V

### KESIMPULAN

Hasil dari penelitian penambahan algoritma *Enhanced Advance Forward Error Correction (EAFEC)* pada pengiriman video melalui *wireless network* adalah sebagai berikut :

1. *Streaming video* yang dilakukan pada jaringan wireless harus memenuhi persyaratan kualitas (QOS) seperti *throughput, packet loss, Delay, jitter PSNR*.
2. Dari dua *flow* transmisi antara FTP dan UDP, *traffic* dominan ada pada *traffic* UDP dikarenakan besarnya nilai *bit rate*.
3. Dari penelitian ini didapat nilai kualitas layanan sebagai berikut :
  - (a) Nilai *throughput* rata-rata pada skenario ke-1 adalah sebesar 222,176 kbps dan pada skenario ke-2 adalah 220,368 kbps.
  - (b) Nilai *Packet loss* pada skenario ke-1 sebesar 0,6 % dan *packet loss* pada skenario ke-2 sebesar 0,31 %.
  - (c) Nilai rata-rata *delay* pada skenario ke-1 adalah 347 ms dan nilai *delay* pada skenario ke-2 adalah 249 ms.
  - (d) Nilai *Jitter* pada skenario ke-1 adalah 9,670 ms dan pada skenario kedua sebesar 9,759 ms.
  - (e) Nilai rata-rata PSNR pada skenario ke1 adalah 38,898 dB dan pada skenario ke-2 adalah 38,739 dB.
4. Perbandingan juga dilakukan dengan melakukan observasi hasil video dari skenario ke-1 dengan hasil video ke-2. Dimana kualitas dari skenario ke-2 (yang ditambahkan mekanisme EAFEC) lebih baik dari hasil video skenario ke-1 (mekanisme FEC statis). Hal ini dikarenakan penggunaan algoritma EAFEC sehingga paket-paket yang dihasilkan sedemikian rupa sehingga tidak menambah kemacetan jaringan (kongesti) yang berdampak berkurangnya *packet loss*.